

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0987-Int-KLPPM/UNTAR/VIII/2022**

Pada hari ini Kamis tanggal 04 bulan Agustus tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Lina Gozali, ST.,MM.,Ph.D.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Teknik Industri
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Kewirausahaan dan Peramalan Permintaan Produksi Kepada Siswa SMA Tarakanita Gading Serpong, Banten**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.000.000,- (Tujuh juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran wajib.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak **Juli – Desember 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran wajib.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Senapenmas 2022, Serina Untar V 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, **Pihak Kedua** dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Jennifer Juyanto/545200013/Fakultas Teknik/Industri
 - b. Yovita Ng/545210038/Fakultas Teknik/Industri
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua



Lina Gozali, ST.,MM.,Ph.D.

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 7.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.500.000,-	Rp 3.500.000,-	Rp 7.000.000,-
	Jumlah	Rp 3.500.000,-	Rp 3.500.000,-	Rp 7.000.000,-

Jakarta, 4 Agustus 2022



Lina Gozali, ST.,MM.,Ph.D.

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PERAMALAN PERMINTAAN
PRODUKSI KEPADA SISWA SMA TARA KANITA GADING SERPONG,
BANTEN**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Lina Gozali,
ST.,MM.,Ph.D.

[0315066902 / 10306002]

Anggota:

Geraldo Rafael (545190030)

Jennifer Juyanto(545200013)

Yovita Ng (545210038)

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II / Tahun 2022

1. Judul : PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PERAMALAN PERMINTAAN PRODUKSI KEPADA SISWA SMA TARAKANITA GADING SERPONG, BANTEN
2. Nama Mitra PKM :
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan gelar : Lina Gozali, ST.,MM.,Ph.D
 - b. NIK/NIDN : 0315066902/10306002
 - c. Jabatan/gol. : Lektor/IIID
 - d. Program studi : Teknik Industri
 - e. Fakultas : Teknik
 - f. Bidang keahlian : Manajemen Industri
 - g. Alamat kantor : Kampus 1 Universitas Tarumanagara, Jl Letjend S. Parman No.1
 - h. Nomor HP/Telpon : 021-5672548 ext. 381
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Jumlah anggota : Mahasiswa 3 orang
 - b. Nama anggota 1 : Jennifer Juyanto(545200013)
 - c. Nama anggota 2 : Yovita Ng (545210038)
 - d. Nama anggota 3 : Geraldo Rafael (545190030)
5. Lokasi Kegiatan Mitra : Jl. Raya Cengkir Tengah No. 1, Sektor 7 Gading Serpong, Bencongan Indah,
 - a. Wilayah mitra : Kelapa Dua
 - b. Kabupaten/kota : Tangerang Regency
 - c. Provinsi : Banten 15810
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 25 KM
6. Luaran wajib yang dihasilkan : Senapenmas
7. Luaran tambahan : Opini Untar
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : July 2022- Desember 2022
9. Dana yang diterima : Rp. 10.500.000

Jakarta, 22 Oktober 2022

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat


Jap Tji Beng, Ph.D
NIDN/NIK: 0323085501 / 10381047

Ketua Tim


Lina Gozali, ST., MM., Ph.D
NIDN/NIK: 0315066902/10306002

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	4
BAB 1 PENDAHULUAN.....	5
1.1 Analisis Situasi.....	5
1.2 Permasalahan Mitra.....	6
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	8
2.1 Solusi Permasalahan.....	8
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	11
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	12
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	12
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	13
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	13
BAB 4 ANGGARAN DAN JADWAL.....	16
4.1 Jadwal.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Susunan Organisasi Tim Pelaksana PKM	15
Tabel 2	Pembagian Tim Pelaksana	16
Tabel 3	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Entrepreneurial in Action-The Entrepreneurial Process	10
Gambar 2 Diagram Alir Metode Pelaksanaan	14
Gambar 3 Pembukaan PKM Oleh Bapak Yustinus Sumayanto	20
Gambar 4 Pelatihan Peramalan oleh Ibu Lina Gozali	20
Gambar 5 Suasana Pelatihan Siswa/I SMA Tarakanita Gading Daring	21
Gambar 6 Foto Bersama Setelah Kegiatan PKM	21

RINGKASAN

Keterampilan kejuruan merupakan bekal utama yang harus dimiliki siswa untuk dikembangkan dan menghasilkan suatu produk (baik barang maupun jasa) yang memiliki nilai jual. Motivasi berwirausaha dapat muncul karena seseorang mampu menghasilkan atau memberikan nilai lebih terhadap barang maupun jasa melalui kompetensi yang dimiliki atau yang dimiliki orang lain yang dapat dikelola. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tercantum bahwa standar kompetensi lulusan pendidikan kejuruan dinyatakan dalam pasal 26 Ayat (3), yaitu "standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya". Melihat hal tersebut maka sangat diperlukan pendidikan kewirausahaan pada tingkat sekolah menengah atas maupun sekolah kejuruan. Kewirausahaan adalah sebuah inkubator bisnis berbasis teknologi, yang memiliki wawasan untuk menumbuh-kembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda, khususnya siswa sekolah kejuruan sebagai peserta didik dan merupakan salah satu strategi terobosan baru untuk mensiasati masalah pengangguran intelektual yang semakin meningkat. Dengan menjadi seorang usahawan terdidik, generasi muda, khususnya pelajar sekolah kejuruan akan berperan sebagai salah satu motor penggerak perekonomian melalui penciptaan lapangan-lapangan kerja baru. Diharapkan dengan adanya pelatihan kewirausahaan ini akan menghasilkan generasi yang dapat memberikan solusi atas permasalahan jumlah pengangguran intelektual yang ada saat ini. Selain itu juga bisa menjadi arena untuk meningkatkan kualitas SDM dalam penguasaan IPTEK, sehingga kita bisa mempersiapkan tenaga handal ditengah kompetisi global.

Kata Kunci: kewirausahaan, Siswa SMA, Inkubator Bisnis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Keterampilan kejuruan merupakan bekal utama yang harus dimiliki siswa untuk di-kembangkan dan menghasilkan suatu produk (baik barang maupun jasa) yang memiliki nilai jual. Motivasi berwirausaha dapat muncul karena seseorang mampu menghasilkan atau memberikan nilai lebih terhadap barang mau-pun jasa melalui kompetensi yang dimiliki atau yang dimiliki orang lain yang dapat dikelola. Menurut *Thompson (1973)*, *vocational education is economic education as it is geared to the needs of the job market and thus contributes to national economic strength.*

Melihat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tercantum bahwa standar kompetensi lulusan pendidikan kejuruan dinyatakan dalam pasal 26 Ayat (3), yaitu “standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya”. Serta mempelajari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 pasal 76 ayat 2 membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat; meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni; menyalurkan bakat dan kemampuan maupun prestasi; dan meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang Pendidikan tinggi.

Sementara mempelajari Human Development Report tahun 2013 versi UNDP menyebutkan bahwa peringkat mutu sumber daya manusia (Human Development Index, HDI) Indonesia berada pada urutan ke-108. Peringkat ini jauh di bawah Thailand (89), Malaysia (62), Brunei Darussalam (30), Korea Selatan (16), dan Singapura (12). Pada tahun 2014, posisi Indonesia tetap yaitu pada ranking ke-108 dengan nilai 0,684 dan ranking ini masih berada di bawah

Thailand (89), Malaysia (62), Brunei Darussalam (30), Korea Selatan (15), dan Singapura (9). Tahun 2019 Posisi HDI untuk negara Indonesia turun ke nomor 111 dibawah negara Thailand peringkat 77, Korea selatan no 22, Singapore no 9, Malaysia no 61. Sementara itu, kondisi ketenagakerjaan di Indonesia saat ini masih diwarnai tingkat pengangguran yang tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat total jumlah pengangguran terbuka secara nasional pada Agustus 2014 mencapai 7,24 juta orang atau 5,94% dari total angkatan kerja. Jumlah pengangguran yang tinggi dimungkinkan karena kompetensi yang dimiliki oleh SDM Indonesia masih rendah dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha/industri atau karena peluang kerja yang memang tidak cukup untuk menampung semua lulusan tenaga kerja yang dihasilkan oleh sekolah dan perguruan tinggi.

Struck (1945) memberikan perspektif lain terhadap pendidikan kejuruan dan teknologi, yaitu mengarah pada pemberian pengalaman kepada peserta didik agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaan di lapangan. Nampaknya, batasan ini masih sangat umum, karena tidak secara eksplisit menunjukkan jenis dan jenjang pendidikan, baik di dalam maupun di luar sekolah. Salah satu jenis pendidikan kejuruan dan teknologi, yaitu sekolah menengah kejuruan teknologi. Ia mempunyai tujuan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi persyaratan kerja tingkat menengah sebagai juru/teknisi sesuai dengan jenis kejuruan tertentu. Dengan demikian, pengelolaan proses pembelajaran lebih diarahkan pada keterpaduan teori dan praktik keterampilan kejuruan yang mengacu pada keahlian bidang kewirausahaan tingkat menengah yang dibutuhkan oleh dunia bisnis.

1.2 Permasalahan Mitra

SMA Tarakanita Gading Serpong tangerang didirikan pada tanggal 16 Juli 2001 yang berlokasi di Jalan Raya Kelapa Cengkir Tengah No.1 sektor 7 Gading Serpong Tangerang, Kampung Cibogo, Desa Kelapa dua, Kecamatan Curuq, Kabupaten Tangerang. SMA Tarakanita Gading Serpong yang secara umum memiliki perhatian yang tinggi terhadap perkembangan pendidikan anak.

Kerja sama ditawarkan dari pihak SMA sendiri yang ingin mendapatkan pelatihan kewirausahaan mengingat Universitas Tarumanagara berfokus juga dalam

pengembangan pelatihan kewirausahaan di Indonesia. Menjawab dari kebutuhan pembentukan Siswa

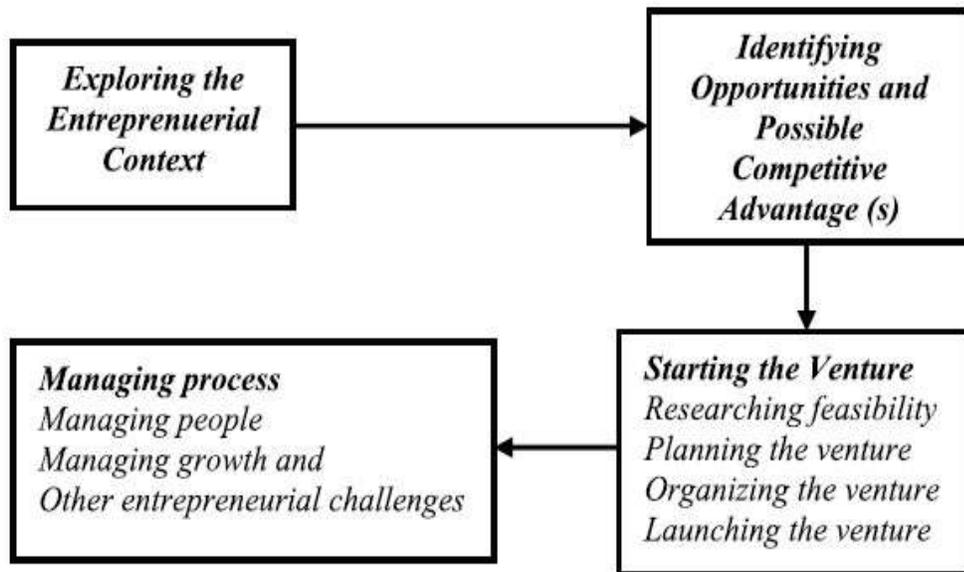
Pendidikan yang menurut Hansemark (1998) tujuan utama pendidikan kewirausahaan adalah untuk membangun kemampuan, pengetahuan, dan pembentukan karakter yang penting bagi aktivitas kewirausahaan sehingga pihak Universitas Tarumanagara membangun kerja sama yang berkelanjutan untuk membantu

Pendidikan kewirausahaan dari SMA Tarakanita di Serpong, Banten. Tujuan dari pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh Universitas Tarumanagara untuk SMA Tarakanita lebih kepada mencoba merubah mindset dari peserta didik dan memberikan beberapa metoda pembelajaran yang efektif dalam peningkatan cara berpikir dalam pemecahan masalah-masalah bisnis di lapangan.

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Pendidikan kewirausahaan seharusnya mampu membentuk wirausaha dengan meningkatkan pengetahuan tentang bisnis dan membentuk atribut psikologi seperti kepercayaan diri, penghargaan terhadap diri sendiri dan efikasi diri (Košir, S., and V. A. Bezenšek. 2009). Bergesernya paradigma lama yang menyatakan bahwa kewirausahaan adalah bakat bawaan, ke paradigma baru bahwa kewirausahaan adalah suatu ilmu yang dapat dipelajari. Druker Kuratko (2003) pendidikan kewirausahaan dapat menjadi agen perubahan yang luar biasa di segala sektor. Tidak semua orang harus menjadi wirausahawan untuk merasakan keuntungan pendidikan kewirausahaan, tetapi semua orang perlu menjadi lebih berjiwa wirausaha. Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah internalisasi nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi (Kirby, D.A. 2005).



Gambar 1. Entrepreneurial in Action-The Entrepreneurial Process (Coulter, 2001)

Menurut Coulter (2001) adalah *Exploring the entrepreneurial context yang sangat penting dalam proses entrepreneurship*, karena dalam konsep entrepreneurship akan menjelaskan *Rule of the Game* dan *What decisions are likely to be successful*. Selanjutnya Coultier juga menjelaskan bahwa identifying opportuniites and possible competitive advantage(s), adalah aspek yang sangat penting dalam entrepreneurship yaitu mengejar untuk mendapatkan kesempatan. Kesempatan yang dimaksud di sini adalah kecenderungan eksternal yang positif atau perubahan- perubahan yang menghasilkan sesuatu yang unik dan mendatangkan kemungkinan untuk berinovasi dan menciptakan nilai. Dengan mengidentifikasi kesempatan-kesempatan saja tidaklah cukup. Dalam proses entrepreneurial harus termasuk menunjukkan kemungkinan keunggulan bersaing yang dimiliki.

Menurut Zimmerer (dalam Balitbang, 2010) nilai tambah (added value) tersebut dapat diciptakan melalui cara-cara sebagai berikut: 1) pengembangan teknologi baru (developing new technology); 2) penemuan pengetahuan baru (discovering new knowledge); 3) perbaikan produk (barang dan jasa) yang sudah ada (improving existing products or services); dan 4) penemuan cara-cara yang berbeda untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih produktif dengan sumber daya yang lebih sedikit (finding different ways of providing more goods and services with fewer resources). Dengan demikian, seorang wirausaha dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam merumuskan manajemen strategis dan berorientasi ke depan dalam menganalisis kebutuhan pasar dan pelanggan serta berani mengambil resiko.

Penataan pendekatan sistem pembelajaran pada SMA secara bertahap akan mengarah pada penerapan Curriculum Based Training (Balitbang, 2010) yang memenuhi prinsip-prinsip kurikulum berbasis kompetensi yang sekarang dikembangkan menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pendidikan dan pelatihan (diklat) berbasis kompetensi pada dasarnya memberi layanan pembelajaran secara individu. Oleh karena itu, penyelenggaraan SMA akan berhasil efektif dan efisien manakala: 1) Mempersiapkan bahan pengajaran yang baik kualitasnya; 2) Mengalokasikan waktu belajar yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menjawab kebutuhan dunia usaha; 3) Mempersiapkan fasilitas

pembelajaran di sekolah sambil mempraktikkan kegiatan kewirausahaan di luar sekolah; 4) Memberikan penilaian reward and appraisal terhadap peserta didik yang mampu mencapai keberhasilan tertentu dalam pencapaian tertentu dari dunia usaha.; (Gozali, 2018).

Hasil penelitian Dewi (2013) memperlihatkan bahwa tingkat Pendidikan dan pengaruh lingkungan memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan mereka di dunia bisnis. Untuk itulah pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Tarumanagara kepada SMA Tarakanita Gading Serpong, Banten, berusaha mempengaruhi mindset ataupun cara berpikir ataupun pandangan dalam peserta didik bertujuan demi pengembangan masa depan mereka di dunia bisnis.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri (Inquiry based learning), model pembelajaran diskoveri (discovery learning), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (problem based learning).

a. Inquiry Learning

Inquiry learning merupakan model pembelajaran yang biasanya digunakan dalam pembelajaran matematika. Meskipun demikian pembelajaran lain pun dapat menggunakan model tersebut asal dapat menyesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar dan materi yang dipelajari.

b. Discovery learning

Discovery learning merupakan model pembelajaran untuk menemukan sesuatu yang bermakna dalam pelajaran.

c. Problem based leaning

Problem based learning merupakan model pembelajaran yang bertujuan merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, dihubungkan dengan pengetahuan yang dipelajari.

d. Project based learning

Project based learning merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang

diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pembelajaran melalui investigasi. Model ini juga bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya.

2.2. Luaran Kegiatan

Target luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada SMA Tarakanita Serpong, Banten terdiri dari:

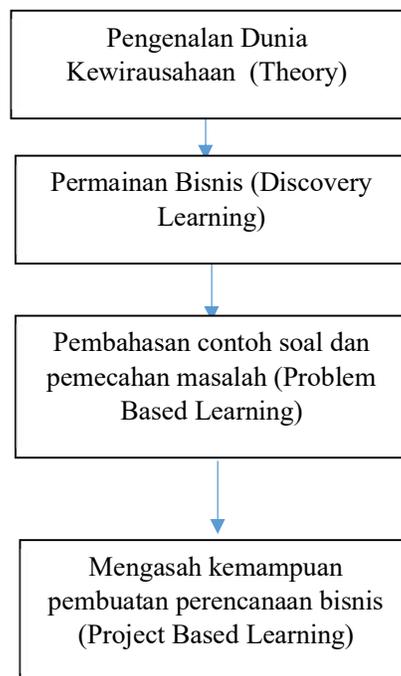
1. Opini Untar
2. Senapenmas (No Paper 032A ruang 7)

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan/langkah-langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan ini terbagi menjadi 4 bagian seperti dapat dilihat pada Gambar 2 yaitu bagian pengenalan dunia kewirausahaan, permainan bisnis, pembahasan contoh soal dan pemecahan masalah serta mengasah kemampuan pembuatan perencanaan bisnis.



Gambar 2. Diagram Alir Metode Pelaksanaan

Berlokasi di Serpong, Banten, SMA ini didirikan pada tahun 2001 untuk menjawab tantangan penerapan hasil pembelajaran kewirausahaan untuk keberhasilan peserta didiknya dalam kemandirian masa depan.

Secara umum, tujuan dari pengembangan sikap dan keterampilan kewirausahaan ini membentuk tumbuh kembangnya jiwa wirausaha yang kuat dari peserta didik yang mampu merintis usaha sesuai dengan potensi diri dan kebutuhan dunia bisnis. Sementara itu, kemampuan mikro yang dituntut adalah kepercayaan

diri, mampu menyelesaikan masalah, mampu membuat keputusan-keputusan tepat dengan landasan nilai yang benar, berorientasi proses yang baik serta tugas dan hasil tepat, berani mengambil resiko, mempunyai visi di masa depan yang baik serta mampu berpikir kreatif dan mampu mengembangkan diri, usaha dengan inovatif dilandasi oleh nilai-nilai spiritual dan sosial, budaya setempat.

Berdasarkan hasil kebutuhan di lapangan, berikut adalah misi kompetensi yang seyogyanya menjadi perhatian semua prodi/bidang studi di SMA.

- a. Penyesuaian diri dari peserta didik menjadi insan berbudi pekerti baik, berperilaku terdidik, terhormat dan mampu secara mandiri mengembangkan bakat serta potensi diri yang dimilikinya.
- b. Menghasilkan keterampilan dan karya serta kemampuan yang dimiliki dari hasil pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan yang membentuk secara produktif keunggulan bersaing di dunia bisnis.
- c. Menguasai kebutuhan dan mengetahui situasi serta kondisi dari lingkungan dan dunia bisnis, sehingga menjadi inspirasi untuk memulai suatu usaha.
- d. Menetapkan jenis usaha yang akan dijalankan secara matang sesuai potensi pasar & lingkungan.
- e. Mempunyai keberanian pengambilan resiko yang terukur untuk mengembangkan potensi diri menerapkan usaha berdasarkan perencanaan yang matang.

3.2. Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Pelatihan dilakukan secara Daring

3.3. Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

Pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam program PKM ini dapat dilihat pada Tabel 1. Untuk pembagian tugas masing masing anggota tim dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Susunan Organisasi Tim Pelaksana PKM

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Fakultas/ Prodi	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Lina Gozali, S.T.,M.M.,Ph.D/ NIDN 0315066902	Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri	Teknik Industri/ Production System and Entrepreneurship	Fakultas Teknik/ Teknik Industri	8 jam/minggu
2.	Jennifer Juyanto(545200013)	Mahasiswa Program Studi Teknik Industri	Teknik Industri	Fakultas Teknik/ Teknik Industri	6 jam/minggu
3.	Yovita Ng (545210038)	Mahasiswa Program Studi Teknik Industri	Teknik Industri	Fakultas Teknik/ Teknik Industri	6 jam/minggu
4	Geraldo Rafael (545190030)	Mahasiswa Program Studi Teknik Industri	Teknik Industri	Fakultas Teknik/ Teknik Industri	6 jam/minggu

Tabel 2. Pembagian Tim Pelaksana

No	Nama	Uraian Tugas	Ket
1	Lina Gozali, S.T.,M.M.,Ph.D/ NIDN 0315066902	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk Tim Pelaksana PKM • Membuat Proposal PKM • Mengarahkan, Melaksanakan, memantau dan mengevaluasi PKM ini • Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Kegiatan • Membuat tulisan dalam luaran tambahan (opini Untar) 	Ketua
2	Jennifer Juyanto(545200013)	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dalam Pembuatan proposal • Mengelola dan membuat kegiatan rutin • Membantu dalam pembuatan laporan akhir 	Anggota I

No	Nama	Uraian Tugas	Ket
3	Yovita Ng (545210038)	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dalam Pembuatan proposal • Mengelola dan membuat kegiatan rutin • Membantu dalam pembuatan laporan akhir 	Anggota II
4	Geraldo Rafael (545190030)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat publikasi Senapenmas 	Anggota III

3.4. Jadwal

Perencanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 1 semester (6 bulan) pada semester genap tahun akademik 2022/2023, dengan rincian kegiatan dan periode waktu seperti Tabel 5.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Nama Kegiatan	Semester Ganjil 2022/2023					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Pengumuman Hibah						
2	Pembuatan Proposal Penelitian						
3	Preliminary Study						
4	Merancang Pembelajaran						
5	Melaksanakan Pelatihan						
6	Presentasi hasil Penelitian						
9.	Evaluasi hasil pelatihan						
10.	Pembuatan Laporan Akhir						

Bab IV

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pada kesempatan ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan pada SMA Tarakanita Gading Serpong sebagai target dalam pelaksanaan kegiatan PKM. PKM kali ini mengangkat suatu tema yang berjudul “Pelatihan Peramalan Bisnis dan Perannya dalam Mata Kuliah Perancangan Produk dan Industri”. Kegiatan PKM kali ini melibatkan seorang Dosen yaitu Lina Gozali, S.T., M.M., Ph.D., dan 3 mahasiswa Teknik Industri Universitas Tarumanagara yang terdiri dari Geraldo Rafael, Jennifer Juyanto, dan Yovita Ng. Melalui tema dalam PKM kali ini diharapkan dengan PKM ini dapat membantu memperkenalkan Program Studi Teknik Industri UNTAR kepada siswa atau siswi SMA Tarakanita Gading Serpong untuk lebih mengenal mengenai mata kuliah Program Studi Teknik Industri yang berupa Proyek Perancangan Industri dan mata kuliah Peramalan serta dapat memberikan ilmu mengenai teknik peramalan yang diterapkan dalam dunia kerja baik dalam UMKM maupun perusahaan besar yang disesuaikan dengan data historis yang telah ada dari penjualan dari perusahaan yang dilaksanakan.

Kegiatan PKM dilaksanakan secara Daring pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022. Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan Room Zoom yang disediakan oleh SMA Tarakanita Gading Serpong. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada siswa kelas XII IPA di SMA Tarakanita Gading Serpong. Kegiatan ini dihadiri oleh 100 siswa atau siswi kelas XII IPA dan 2 guru sekolah SMA Tarakanita Gading Serpong yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring mendapatkan partisipasi dan pesan kesan yang sangat baik dari para siswa dan siswi serta kegiatan ini membuat surprise pada ibu Theresia Pujayanti yang menonton acara dari awal hingga akhir karena mengetahui bahwa matematika sangat bermanfaat dalam proses peramalan dan memiliki peran penting dalam perancangan industri bahkan siswa dan siswi serta Wakil Kepala Sekolah mengharapkan pelatihan lanjutan di kemudian hari untuk melanjutkan pelatihan yang sudah diadakan pada hari itu.

Kegiatan PKM ini diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMA Tarakanita Gading Serpong yaitu Bapak Yustinus Sumayanto yang kemudian

setelah sambutan dilakukan, Wakil Kepala Sekolah kemudian memberikan waktu dan tempat kepada pihak Universitas Tarumanagara. PKM kemudian diambil alih oleh Yovita Ng selaku moderator dalam kegiatan PKM yang dilaksanakan. Kegiatan PKM diawali dengan pemutaran video serta penjelasan mengenai video Perancangan Produk yang dilakukan oleh Geraldo Rafael sebagai perwakilan dari tim PPI yang beranggotakan Geraldo Rafael, Willy Harianto, Jonathan Albert, dan Gabrielle Halim. Kegiatan kemudian dilanjutkan oleh dosen pelaksana kegiatan PKM yaitu ibu Lina Gozali yang memaparkan materi mengenai peramalan bisnis dengan memanfaatkan metode matematika sederhana serta pemaparan materi mengenai perbedaan antara industri 1.0 dan industri 4.0. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal yang diberikan sesuai dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Terdapat beberapa siswa dan siswi dari kelas XII yang berhasil menjawab pertanyaan secara lisan yang diberikan oleh Ibu Lina Gozali dan latihan soal yang diberikan kemudian mendapatkan hadiah dari pertanyaan yang berhasil dijawab. Hasil dari PKM terdapat 7 siswa atau siswi dari kelas XII yang terdiri dari 3 siswa atau siswi yang menjawab pertanyaan secara lisan dan 4 siswa atau siswi yang menjawab latihan soal yang diberikan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pemberian pesan kesan dari siswa dan siswi. Kegiatan PKM yang berlangsung selama kurang lebih 2 jam ini kemudian telah sampai di penghujung acara. Kegiatan PKM ini ditutup dengan melakukan foto bersama sebagai dokumentasi dan kenang-kenangan serta kata-kata penutup dari Wakil Kepala Sekolah. Akhir kata dari PKM ini yaitu selamat kepada siswa dan siswi yang telah berhasil menjawab pertanyaan baik secara lisan maupun dalam bentuk latihan soal serta bagi siswa dan siswi yang aktif dalam mengikuti kegiatan PKM ini. Semoga melalui kegiatan PKM berupa pelatihan peramalan ini dapat bermanfaat bagi siswa dan siswi yang mengikuti pelatihan ini.



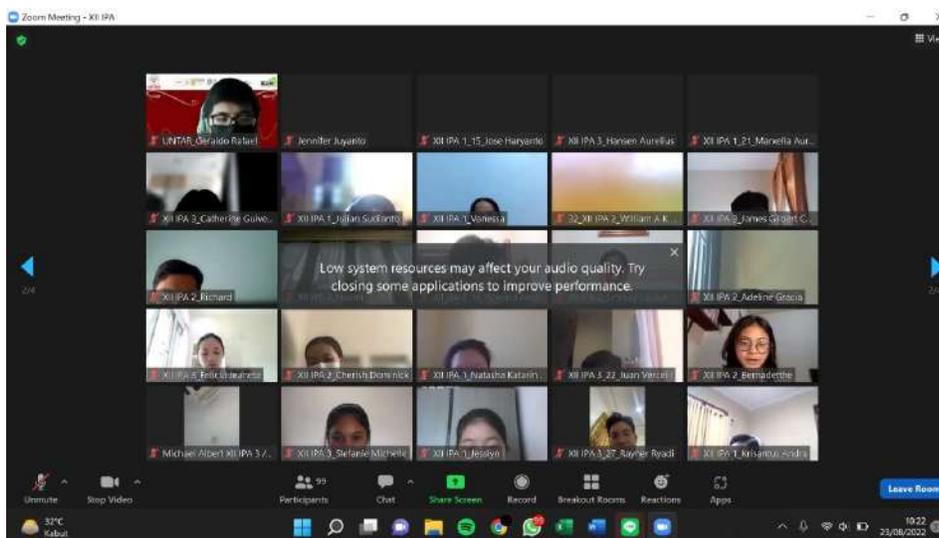
Gambar 3. Pembukaan PKM Oleh Bapak Yustinus Sumayanto



Gambar 4. Pelatihan Peramalan oleh Ibu Lina Gozali



Gambar 5. Suasana Pelatihan Siswa/I SMA Tarakanita Gading Serpong Secara Daring



Gambar 6. Foto Bersama Setelah Kegiatan PKM

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui pelatihan peramalan yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dari siswa dan siswi mengenai pentingnya pembelajaran mengenai peramalan sehingga dapat melakukan proses prediksi atau perkiraan permintaan terhadap suatu produk melalui data historis dari penjualan produk maupun berdasarkan tingkat permintaan dari masyarakat pada kondisi yang ada serta memperoleh suatu wawasan dalam berinovasi melalui pengenalan video perancangan produk dan wawasan mengenai Program Studi Teknik Industri terutama di Universitas Tarumanagara. Selain itu, melalui pelatihan ini dapat meningkatkan motivasi bagi siswa dan siswi yang berminat untuk memasuki dunia perkuliahan maupun dunia kerja terutama yang memiliki hubungan dengan Teknik Industri.

Pembelajaran mengenai peramalan yang dilakukan kepada siswa sebaiknya tidak hanya dilaksanakan dengan pembelajaran teori saja, tetapi dilaksanakan dengan cara praktik nyata melalui tindakan terjun langsung ke lapangan dan diberikan materi secara praktik serta diberikan latihan soal. Pelatihan ini dilakukan dengan 4 tahapan, dimana pelatihan dimulai dengan memasuki tahapan awal yaitu tahap pengenalan mengenai peramalan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh soal dalam peramalan dan diakhiri dengan kegiatan *problem solving* berupa pemberian latihan soal yang harus dipecahkan oleh siswa dan siswi.

Pendidikan dalam Program Studi Teknik Industri memiliki suatu dasar berupa perhitungan matematis yang dilaksanakan dengan menggunakan soal cerita berupa studi kasus dalam perusahaan dengan permasalahan sederhana yang kemudian harus dipecahkan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan ilmu dari Teknik Industri. Dengan pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dari studi kasus kemudian akan diperoleh suatu kesimpulan, dimana dalam peramalan digunakan untuk mempelajari jumlah permintaan, jumlah yang harus disediakan dan pola pasar yang sedang terjadi. Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan dengan pelatihan peramalan dapat memberikan ilmu kepada siswa dan siswi baik yang ingin memasuki dunia kuliah, dunia kerja maupun dunia bisnis untuk memahami pola permintaan dari konsumen sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari konsumen dan apabila dalam menjalankan kegiatan usaha dengan

memahami pola konsumen dapat membantu sehingga dapat mengembangkan usaha yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang, P. (2010). Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa.
- Conceição, P. (2019). Human Development Report 2019: Beyond Income, Beyond Averages, Beyond Today: Inequalities in Human Development in the 21st Century. United Nations Development Programme.
- Coulter, M. K. (2001). *Entrepreneurship in action*. Prentice Hall.
- Dewi, A. V., & Mulyatiningsih, E. (2013). Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 231-240.
- Gozali, L., Masrom, M., Sagloel, Y. M., Norehan Haron, H., Dahlan, D., Jusuf Daywin, F., ... & Susanto, E. H. (2018). Critical Success and Moderating Factors Effect In Indonesia Public Universities' Business Incubators. *International Journal of Technology*, 5(9), 1049-1060.
- Hansemark, O. C. (1998). The effects of an entrepreneurship programme on need for achievement and locus of control of reinforcement. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Indonesia, R. (2005). Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Cipta Jaya.
- Kirby, D.A. 2005. Entrepreneurship Education: Can Business Schools Meet the Chalange. *Journal of International Social Research* (4) 173-93.
- Košir, S., and V. A. Bezenšek. 2009. Higher education institutions and their innovative approach to communication. *Economy & Business* 3 (1): 414–21.
- Kuratko, D.F. (2003) *Entrepreneurship Education: Emergin Trends and Challenger For The 21 Centure*, The Entrepreneurship Program, dkuratno@bsu.edu
- Permendikbud, R. I. (2013). No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Strucke, F. T. (1945). *Vocational Education for a Changing World*.(3. Print.). J. Wiley & Sons, Incorporated.
- Thompson, J.F., (1973). *Foundations of voca-tional education: Social and philosophical cConcept*. New Jersey : Prentice – Hall, Inc.
- Winarno, A. (2015, October). Pendidikan Kewirausahaan Smk Dengan K-13: Persepektif Guru Dan Sekolah. In Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Snema-2015.

LAMPIRAN

- a. Luaran Wajib Senapenmas (sertifikat Pemakalah, registrasi, LOA)

UNTAR 63 years of excellence
Universitas Tarumanagara

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

STARS
CPA
PANGGOLA
MERDEKA
BT & INK

SENAPENMAS
2022

PENGUJIAN EKONOMI BANGSA MELALUI
INOVASI DIGITAL HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG BERKELANJUTAN

CALL FOR PAPER
KADIS
20
OKTOBER 2022
15.00 - 17.00 WIB

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
SERTIFIKAT
Nomor: 032 /S-Pem/Senapenmas-UNTAR/X/2022
dibentangkan kepada:
Lina Gozali, ST, MM, Ph.D
sebagai :
Pemakalah
dengan judul makalah :
Pelatihan Peramalan Bisnis Dan Perannya Dalam Mata Kuliah
Perancangan Produk Dan Industri Prodi Teknik Industri Untar Kepada Siswa SMA Tarakanita,
Gading Serpong
Ketua LPPM
Universitas Tarumanagara,
Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi, Ph.D.

Ketua Panitia
SENAPENMAS 2022,
Nafiah Solichah, S.T., M.T.

Untar Jakarta
Untar.ac.id
UNTAR untuk INDONESIA

**FORM REGISTRASI
SENAPENMAS 2022**

ID Makalah	: 032
Nama Pemakalah	: Lina Gozali
a. Pemakalah 1	: Geraldo Rafael
b. Pemakalah 2	: Jennifer Juyanto
c. Pemakalah 3	: Yovita Ng
d. Pemakalah 4	: Yustinus Sumayanto
e. Pemakalah 5	: Teresia Pujayanti
f. Pemakalah 6	
No Handphone /WA *	: 085781219980
Alamat email *	: linag@ft.untar.ac.id
Institusi	: Universitas Tarumanagara
Judul Makalah	: PELATIHAN PERAMALAN BISNIS DAN PERANNYA DALAM MATA KULIAH PERANCANGAN PRODUK DAN INDUSTRI PRODI TEKNIK INDUSTRI UNTAR KEPADA SISWA SMA TARAKANITA, GADING SERPONG

*Disi dengan no HP & alamat email *corresponding author*.

Biaya Registrasi:	
Makalah Pertama	: Rp. 350.001,- /makalah
Makalah Kedua, dst*	: Rp. 200.001,- /makalah

*(dihitung berdasarkan nama penulis pertama)





UNTAR
Universitas Tarumanagara



Jakarta, 28 September 2022

Nomor : 032A-LoA-SENAPENMAS/Untar/IX/2022

Hal : LoA

Lampiran : 1 berkas

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu Lina Gozali, Geraldo Rafael, Jennifer Juyanto, Yovita Ng, Yustinus Sumayanto, Teresia Pujayanti
Universitas Tarumanagara

ID Pemakalah: 032A

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa berdasarkan hasil penilaian tim reviewer, makalah Bapak/Ibu dengan judul: "PELATIHAN PERAMALAN BISNIS DAN PERANNYA DALAM MATA KULIAH PERANCANGAN PRODUK DAN INDUSTRI PRODI TEKNIK INDUSTRI UNTAR KEPADA SISWA SMA TARAKANITA, GADING SERPONG"

Dinyatakan: Diterima di PROSIDING

Bapak/Ibu dimohon untuk mengirimkan naskah revisi berdasarkan catatan hasil *review* (terlampir) melalui email: senapenmas@untar.ac.id paling lambat tanggal 10 Oktober 2022 dengan subjek email dan nama file: ID - Revisi.

Kami mohon Bapak/Ibu dapat melakukan registrasi paling lambat tanggal 10 Oktober 2022.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan makalah dalam acara SENAPENMAS 2022 pada tanggal 20 Oktober 2022 yang akan dilaksanakan secara daring.

Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Ketua Panitia SENAPENMAS 2022



Nafiah Solikhah, S.T., M.T.

B, Luaran Tambahan Opini Untar

**PELATIHAN PERAMALAN BISNIS DAN PERANNYA DALAM
MATA KULIAH PERANCANGAN PRODUK DAN INDUSTRI
PRODI TEKNIK INDUSTRI UNTAR KEPADA SISWA SMA
TARAKANITA, GADING SERPONG**

* Lina Gozali

** Geraldo Rafael T

*** Jennifer Juyanto

**** Yovita Ng

Editor: Frangky Selamat

Sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang termasuk dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi maka Ibu Lina Gozali, S.T., M.M., Ph. D sebagai dosen Universitas Tarumanagara Prodi Teknik Industri dengan para mahasiswa Geraldo Rafael, Jennifer Juyanto, Yovita Ng melaksanakan program pelatihan Peramalan Bisnis pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022. Pelatihan dengan metode daring dan dihadiri oleh kepala sekolah Bapak Yustinus Sumayanto, M.Pd , wakil kepala sekolah Teresia Pujayanti, S.Pd beserta 100 siswa SMA kelas XII IPA. Acara dibuka oleh Yovitas sebagai alumni dari SMA Tarakanita dan juga berprestasi di awal semester 2 (dua) dengan mendapatkan pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pendidikan Tinggi Nasional. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah yang sangat berterima kasih atas kerja sama SMA Tarakanita dengan Universitas Tarumanagara.

Bentuk pelatihan awalnya dibuka dengan presentasi video Perancangan Produk yang sudah dimenangkan oleh Geraldo Rafael, Jonathan Albert, Willy Harianto, dan Gabrielle Halim sebagai mahasiswa Teknik Industri Untar dengan memperoleh juara 1 lomba tingkat lokal, nasional dan internasional. Video berisikan urutan pengerjaan *Smart Trolley* dalam mengatasi permasalahan

kesehatan era Covid-19. *Trolley* yang dirancang oleh Geraldo dan kawan-kawan, diperuntukkan untuk para pembeli di *supermarket* di masa pandemi saat ini. *Supermarket* juga dengan sigap mengikuti protokol pemerintah dengan mengecek suhu setiap orang yang masuk. Namun protokol yang dibutuhkan di beberapa fasilitas yang selama ini belum menjadi fokus utama di *supermarket* adalah troli. Oleh karena itu, dirancanglah *smart trolley*.

Smart trolley merupakan inovasi yang mencegah penularan Covid-19. Produk ini memungkinkan masyarakat menggunakan troli belanja tanpa menyentuh gagang troli. Perancangan produk ini dilengkapi beberapa fasilitas seperti *sterilizer* yang akan membersihkan troli ketika pembeli menggunakannya untuk menjaga kebersihan troli. Perancangan produk ini awalnya dimulai dengan melakukan survei pasar di *supermarket* pada masa pandemi untuk mengetahui minat dan kebutuhan pelanggan saat berbelanja di *supermarket*. Setelah mendapatkan perhatian dan kebutuhan pelanggan kemudian dirancang enam konsep produk menggunakan Autodesk Fusion 360 dan mempersempitnya menjadi konsep akhir menggunakan penyaringan konsep dan penilaian konsep. Setelah mendapatkan konsep produk akhir dari penyaringan konsep dan penilaian konsep, pengukuran konsep produk akhir menggunakan antropometri untuk membuat produk nyaman dan aman.

Lina Gozali sebagai Dosen Teknik Industri Untar yang mengampu mata kuliah perencanaan industri juga mempresentasikan video tentang perbedaan industri 1.0 dengan industri yang berkembang saat ini yaitu industri 4.0. Beberapa siswa mampu menjawab dengan baik pertanyaan tentang bisnis apa saja yang mampu bertahan dalam situasi kesulitan ekonomi yang berlangsung selama 2 tahun belakangan ini dan *product life cycle*, dan mereka menjawab bisnis transportasi barang, makanan, masker, *hand sanitizer* dll mampu bertahan pada situasi sulit Covid-19. Berarti insting bisnis sudah ada pada pemikiran beberapa siswa kelas XII SMA Tarakanita ini.

Selanjutnya dosen penyuka fotografi ini juga mempresentasikan tentang peramalan bisnis menggunakan beberapa metode matematika sederhana. Selain presentasi, pelatihan ini juga diberikan soal oleh Geraldo tentang beberapa metode peramalan bisnis yang dijawab dengan baik oleh beberapa siswa yaitu: Gabrielle Terranova, Alesha Queen Barata, Shaun Nathanael, Samuel

Julius Tirta, Michael Henrich Chang, Ignatius Gerraldo Ramlan, dan Calvin. Siswa-siswi SMA XII yang berhasil menjawab pertanyaan diberikan hadiah. Para siswa terlihat sangat senang menerima hadiah dengan sangat berterima kasih bahkan ada yang berkomentar “Mama dan papa saya juga lulusan Untar loh bu.”

Peramalan dibutuhkan karena: munculnya kesadaran akan peristiwa atau kebutuhan mendatang dengan peristiwa itu sendiri. Peramalan juga dibutuhkan untuk memperkirakan apa yang akan terjadi pada masa mendatang. Untuk mengetahui/melihat perkembangan di masa mendatang, peramalan dibutuhkan untuk menentukan kapan suatu peristiwa akan terjadi atau suatu kebutuhan akan timbul, sehingga dapat dipersiapkan kebijakan atau tindakan yang harus dilakukan. Kecenderungan untuk dapat meramalkan peristiwa secara tepat di berbagai aspek/bidang, akan memberikan dasar yang lebih baik bagi perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen. Terlepas dari hal-hal di luar kendali: kebutuhan akan peramalan meningkat sejalan dengan usaha manajemen untuk mengurangi ketergantungannya pada hal-hal yang belum pasti.

Aktivitas peramalan merupakan suatu fungsi bisnis yang berusaha memperkirakan penjualan dan penggunaan produk sehingga produk-produk itu dapat dibuat dalam kuantitas yang tepat. Dengan demikian peramalan merupakan suatu dugaan terhadap permintaan yang akan datang berdasarkan beberapa variabel peramal, sering berdasarkan data deret waktu historis. Peramalan dapat menggunakan teknik-teknik peramalan yang bersifat formal maupun informal, yang akan dibahas kemudian. Aktivitas peramalan ini biasa dilakukan oleh Departemen Pemasaran dan hasil-hasil dari peramalan ini sering disebut sebagai: ramalan penjualan.

Pola data dapat dibedakan menjadi empat; pertama, pola horizontal/rata-rata (H), terjadi bilamana nilai data berfluktuasi di sekitar nilai rata-rata yang konstan. Kedua, pola musiman (S), terjadi bilamana suatu deret dipengaruhi oleh faktor musiman. Ketiga, pola siklis (C), terjadi bilamana datanya dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi jangka panjang. Keempat, pola tren (T), terjadi bilamana terdapat kenaikan atau penurunan sekuler jangka panjang dalam data permintaan. Permintaan bebas (*independent demand*), terjadi jika permintaan tidak bergantung pada permintaan produk lain. Permintaan tidak bebas (*dependent demand*), terjadi jika permintaan bergantung pada produk lain.

Permintaan terhadap *item* tidak bebas tidak perlu diramalkan, melainkan dihitung melalui permintaan akan *item* bebas. Hanya permintaan bebas yang diramalkan umumnya merupakan produk jadi atau produk akhir.

Bu Teresia juga *surprise* mengetahui bahwa matematika bisa dipakai untuk mengetahui pola peramalan bisnis dan perannya dalam perancangan industri dan berharap ada pelatihan lanjutan dari pelatihan yang sudah diadakan hari itu. Kesan yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada para siswa adalah kegiatan pelatihan ini bagus, menarik, seru, dan interaktif. Meskipun tidak semua orang memiliki minat pada bidang ini, ternyata materi ini menarik, bermanfaat, informatif, menantang, dan membuka wawasan baru. Peramalan bisnis adalah hal yang penting untuk dipelajari dalam menjalankan sebuah bisnis. Melalui presentasi ini, para siswa-siswi juga mendapatkan sedikit gambaran mengenai perkuliahan jurusan Teknik Industri maupun Bisnis.

Pesan terakhir yang ditangkap dari pelatihan ini adalah sehubungan dengan keterbatasan waktu, sehingga penjelasan pun menjadi terlalu cepat. Diharapkan di lain kesempatan, durasi bisa lebih diperpanjang, penjelasan diperlambat, metode dan cara perhitungan juga bisa dijelaskan satu per satu agar para siswa-siswi paham. Pembawaan materi bisa lebih semangat lagi agar yang mendengarkan juga ikut bersemangat. Semoga kegiatan yang membuka wawasan seperti ini bisa lebih sering diadakan lagi dengan sesi yang lebih interaktif lagi.

* Dosen Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara

** Mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara | 545190030

*** Mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara | 545200013

**** Mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara | 545210038

Absensi XII IPA SMA Taranita GS

64 jawaban

Nama Lengkap

64 jawaban

William Avenneil Kamajaya

Natasha Katarina Widada

Julian Sudianto

Naomi Annabel Siallagan

Kevin Zasli

Trevor Joshua Marcellino Meranga

Agnes Valerie

Frida Yurika

Michael Henrich Chang

James Gilbert Chandra

Rayner Ryadi

Calvin Sebastian Tanzil

Rafael immanuel

Gregorius Belfry Soetanto

Livia Ananda Hadi

Bernadette Dymphna Komala

Jessica Cecilia

Patricia Hanid R

Angel Putri Jasmine Wijaya

Howard Amadeus Tjong

Angela Gracia Bratayuwana

Patricia Hanid

Jesslyn Carissa Lim

Venansius Shaun Nathanael

Hansen Aurelius Tjandra

Enrico Julio Tejakusuma

Catherine Guivere Fandra

stefanie michelle sashi kirana

Matilda Falov

Ingrid Rachel Gunawan

Jennifer Hung

Maria Michelle Makmun

Anthony Samboga Wikartio

Lindsay Lauryn Chandra

Natania Fernanda H.

Richard O'Bryan

Tabitha Olivia Panjaitan

Tobias Amadeo Putra Prabowo

Evelyn Natalie Hailianto

Marxella Aurienne Eldi

vanessa patricia

Mikael Danilo p

Josephine Theresa Sharon

gwenmelody765@gmail.com

Vanessa

Josephine Sugiarto

Gabriela Terranova

Florencia Hermawan

Cherish Dominick

Felicia Jeanete Adelyn

Farrell Christopher Gunawan

floeanfika@gmail.com

Darrel Gautama

Samuel Julius Tirta

Hugo.fhendri

Collyn Powell Siahaan

Jerry Nathanael Sugito

Juan Vercelli

Jonathan Carlo

Alfredo.B

Ignatius Gerraldo Ramlan

Florencia Zabrina Dorothy Chandra

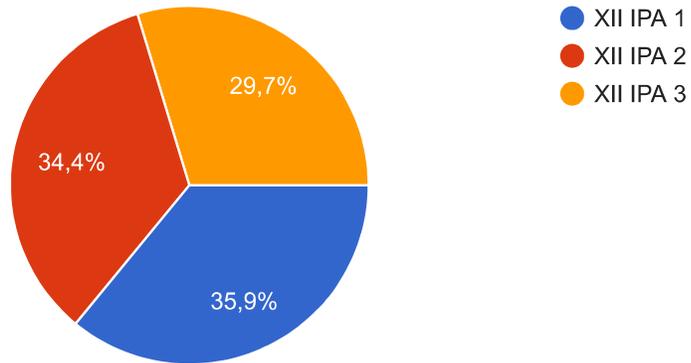
Ivana Inez Ameylia

Ignatius Kevin Wijaya

Kelas

 Salin

64 jawaban



Pesan Kesan Mengenai Presentasi Peramalan Bisnis

64 jawaban

-

sangat seru dan menarik

nice

Sangat berguna bagi masa depan

Sangat mengedukasi

Terus berinovasi

Cukup menarik, tetapi bukan termasuk bidang dimana saya suka.

kelasnya seru

seru

Menarik, tapi mungkin rumusnya bisa lebih diperjelas dan diberikan contohnya pada excelnya

asik dan seru

Membuka wawasan saya tentang bisnis

dapat menghitung SES, DES, SMA, DMA.

Menarik namun sulit untuk dipahami

materi yang disampaikan bagus dan menginspirasi

menarik, interaktif juga

Menambah wawasan dan ilmu yang baru.

Menurut saya seru

Interesting banget bisnis itu bisa pake peramalan gitu.

Pembawaannya asik dan menyenangkan

presentasinya sudah baik dan jelas.

Menurut saya seru dan asik

Presentasi peramalan bisnis dilakukan dengan semangat dan ramah.

Seru, bisa sedikit merasakan rasanya kuliah jurusan bisnis.

Hari ini seru bisa belajar interdisiplin lain yang jarang kita pelajari di sekolah terutama untuk kami yang jurusan IPA

Menurut saya presentasi peramalan bisnis cukup menyenangkan walaupun agak sulit dipahami.

Saya sangat senang bisa mengikuti presentasi ini. Presentasi ini sangat menambah wawasan saya, meskipun saya tidak begitu mengerti caranya tapi sangat menantang.

bagus, jadi menambah wawasan tentang pengelolaan bisnis

Penjelasannya cukup rinci dan memberikan pengetahuan baru akan peramalan bisnis.

Saya senang belajar peramalan bisnis dan penjelasannya jelas dan mudah dimengerti.

Memberi ilmu baru mengenai peramalan bisnis yang sebelumnya belum pernah dipelajari

Cukup menarik dan informatif.

Peramalan bisnis sangat berguna ketika sedang menjalankan sebuah bisnis akan tetapi saya kurang memahami konsep tersebut

Materinya bagus dan bermanfaat

Menarik karena materi baru.

Bingung

Presentasinya sudah cukup baik dan informatif, saya mendapat pengetahuan yang baru

Peramalan Bisnis dapat dilakukan menggunakan metode yang lumayan rumit dan melibatkan matematika juga.

Presentasi ini cukup bermanfaat bagi mereka yang ingin masuk ke jurusan bisnis ataupun tidak. Presentasi ini juga dapat memberi sedikit gambaran sehingga murid-murid tidak salah dalam memilih jurusan.

Materi baru yang cukup menarik dan seru akan tetapi masih sulit untuk dipahami.

lumayan sulit materinya dan bermanfaat juga

berguna buat masa depan

Sangat menarik dan mendapatkan pengalaman belajar baru dengan materi yang belum familiar di SMA.

Memberi ilmu yang bermanfaat

Kegiatan Presentasi Peramalan Bisnis menarik dan menambah wawasan baru mengenai cara untuk melakukan peramalan bisnis.

Terima kasihh!

Presentasi cukup menarik, mengesankan, dan bermanfaat dengan memberi ilmu pengetahuan tambahan. Saya harap ada presentasi lain.

Saya mendapatkan banyak pengetahuan baru mengenai Peramalan Bisnis dan mempelajari ilmu baru untuk menghitung SES, DES, SMA, dan DMA.

Menurut saya dengan begini pebisnis bisa kritikal tentang demand dengan harga produk.

Mendapat wawasan baru mengenai dunia bisnis, termasuk dasar perhitungan dan rumus-rumusny.

presentasinya sudah bagus dan menarik, menambah wawasan baru mengenai bisnis dan mengetahui cara menjawab soal yang berhubungan dengan bisnis.

Tertarik, saya jadi dapat mengetahui lebih mengenai cara menghitung dalam peramalan bisnis dan hal-hal yang berkaitan

Jadi tahu gimana perhitungan untuk membuka bisnis

Bagus dan baik keren

Mendapat pengetahuan mengenai ekonomi

cukup informatif

Cukup menarik materi tentang bisnis, bisa menambah wawasan tentang peramalan bisnis. Wawasan bisa didapat dari presentasi tadi

Saya sedikit, karena melihat peluang nilai di masa depan melalui nilai di masa lalu

Materi peramalan sangat seru dan menantang.

Ternyata Matematika begitu digunakan, termasuk dalam Peramalan Bisnis. Dengan adanya Matematika yang menjadi hitungan untuk bisnis, diharapkan bisnis-bisnis di Indonesia dapat terus berkembang dan mensejahterakan penduduknya.

Lumayan seru dan menambah wawasan, terimakasih atas acaranya.

Peramalan bisnis menurut saya merupakan hal yang penting untuk mengusulkan sebuah ide bisnis, sangat penting bagi kita untuk mengetahui caranya.

Kritik dan Saran untuk Presentasi Peramalan Bisnis

64 jawaban

-

tidak ada

Tidak ada

nice

Penjelasannya agak lebih pelan- pelan lagi .

.

durasinya diperpanjang

Semoga bisa diperbanyak kegiatan seperti ini

saya agak mumet saat menghitung.

lebih menyenangkan lagi

cukup sulit dimengerti dalam waktu singkat

kayak dan dosennya semua interaktif sama temen-temen

Semoga semakin sering diadakannya presentasi seperti ini karena bermanfaat bagi siswa siswi.

sudah baik, materi mungkin bisa di jelaskan lebih lagi.

Tidak ada kritik dan saran.

Walau jurusan bisnis bukan minat utama saya, rasanya senang karena bisa merasakan rasanya kuliah di jurusan bisnis

Mungkin bisa lebih pelan untuk menjelaskan biar lebih mudah dipahami

Penjelasan cukup bagus walaupun penjelasan sulit diterapkan.

Tidak ada karena semua sudah bagus

sudah bagus

Materi disampaikan dengan interaktif, pembawaan dari pemateri bisa lebih bersemangat agar para pendengar bisa ikut bersemangat juga.

Saran untuk presentasi peramalan bisnis adalah dibawa lebih menarik lagi.

Sudah baik / tidak ada kritik

Pembawannya lebih seru lagi

Penjelasan terlalu cepat untuk "dicerna" dan saya kurang minat di bidang ini.

Untuk mempresentasikan terlalu cepat bagi saya

Cara membawakan presentasi bisa lebih seru lagi

Penyediaan rumus serta penjelasan kurang baik, penjelasan sangat singkat dan topik diganti terlalu cepat. Usahakan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dalam menjelaskan rumus, supaya orang dapat lebih mengerti saat diberikan soal.

Pembawaan dapat dibuat lebih menarik lagi.

Presentasi/PPT bisa dibuat lebih menarik perhatian lagi.

ppt mungkin dapat dibuat lebih menarik

Pembawaan nya lebih seru lagi

materi sangat baik namun penyampaian materi kurang seru

Presentasi Peramalan Bisnis membawakan materi yang menarik dan baru serta dibawakan dengan santai, akan lebih baik bila presentasi dapat dibawakan dengan lebih semangat lagi.

Soal yang diberikan mungkin dapat diberi penjelasan agar yang lain juga dapat mengerti.

Cara penyampaian presentasi sudah bagus dan menarik, tapi mungkin bisa dijelaskan lebih detail saat bagian cara menghitung SES, DES, SMA, dan DMA, karena sedikit membingungkan.

Kedepannya mungkin bisa dibuat presentasinya lebih menarik dan interaktif lagi.

Mungkin presentasi dapat dibuat lebih menarik dan interaktif, serta terlihat tidak susah agar banyak siswa berminat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pembawaan Presentasi Peramalan Bisnis sudah cukup baik, namun akan lebih baik apabila lebih interaktif dan bersemangat

Lebih interaktif lagi

dibuat lebih menarik lagi.

Presentasi bisa dibuat lebih menarik lagi keseluruhan sudah bagus

Presentasi terlalu cepat dan handout belum dikirim dari sekolah saat presentasi mulai.

Saya tidak ada kritik maupun saran untuk Presentasi Peramalan Bisnis. Presentasi telah dibawakan secara menarik dan semuanya lancar. Sekian dan Terima kasih... Roh Kudus selalu di dalam Anda dan Tuhan Yesus Memberkati...

Materi yang disampaikan sedikit terlalu dalam untuk standar anak SMA, mungkin bisa dibuat materi yang berupa games agar lebih menarik, terimakasih

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir